

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan data penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Tahun Pembelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan penggunaan EYD yang terdapat dalam karangan siswa dibedakan menjadi empat aspek, yaitu kesalahan pada tataran penggunaan huruf kapital. Frekuensi kesalahan pada tataran penggunaan huruf kapital sebesar 48,84%, kesalahan pada tataran penggunaan tanda baca titik sebesar 17,92%, kesalahan pada tataran penggunaan tanda baca koma adalah sebesar 16,58%, dan kesalahan pada tataran penulisan unsur serapan sebesar 16,65%. Frekuensi kesalahan penggunaan EYD terbesar adalah kesalahan pada tataran penggunaan huruf kapital.
2. Faktor penyebab kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa meliputi: kurangnya perhatian siswa terhadap guru, penguasaan kaidah EYD siswa yang kurang memadai, kurangnya latihan menulis karangan, kurangnya waktu menulis karangan, dan siswa kurang teliti ketika membuat karangan.
3. Adapun upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk mengurangi kesalahan berbahasa dalam karangan diantaranya: memberi contoh terlebih dahulu, meningkatkan penguasaan kompetensi kaidah EYD siswa,

memperbanyak latihan menulis atau mengarang karangan, memberi waktu yang cukup kepada siswa saat membuat karangan, serta menerapkan teknik koreksi yang tepat. Diharapkan dengan upaya tersebut, kesalahan berbahasa pada karangan siswa pada pembelajaran selanjutnya dapat dihindari.

B. Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan EYD dalam Karangan Siswa Kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Tahun Pembelajaran 2015/2016” dikemukakan saran sebagai berikut:

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Saran untuk Siswa

Kesalahan penggunaan EYD dapat dicegah supaya tidak terjadi lagi, untuk itu siswa hendaknya:

- a. Memperluas pengetahuan tentang tata bahasa dan pemakaian bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Untuk memperluas pengetahuan tentang penggunaan EYD, siswa dapat mencari dengan cara membaca berbagai sumber pustaka baik sumber buku atau sumber dari internet yang terkait sebagai acuan.
- b. Menulis tidak hanya sekedar menuangkan bahasa lisan ke dalam ragam tulisan. Oleh karena itu, dalam tata penulisan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat yang digunakan juga harus diperhatikan dan

diteliti dengan baik, agar ketika orang lain membacanya tidak menimbulkan persepsi lain.

- c. Jika siswa belum paham atau mengalami kesulitan saat menulis, hendaknya siswa bertanya kepada guru yang bersangkutan agar lebih paham dan jelas.
- d. Meningkatkan frekuensi latihan menulis/mengarang karangan sehingga siswa lebih mampu dalam menyusun berbagai karangan berdasarkan sifat, isi, maupun tujuannya dengan sedikit kesalahan berbahasa.

2. Saran untuk Guru

Pembelajaran menulis atau mengarang dapat dikatakan berhasil jika sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, untuk itu guru bahasa Jawa hendaknya:

- a. Memberikan pengetahuan tentang kaidah EYD yang baik dan benar kepada siswa di setiap proses pembelajaran khususnya di saat sebelum mengarang karangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis.
- b. Guru hendaknya dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan tepat sebagai upaya memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk membuat karangan yang baik dan benar sehingga kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa siswa dapat diatasi.

- c. Penerapan teknik koreksi yang tepat sangat perlu diterapkan guru sebagai sarana melatih keaktifan siswa. Selain itu, adanya umpan balik dari guru juga sangat perlu sehingga siswa dan guru bersama-sama dapat mengoreksi dan membenarkan kesalahan EYD yang ada.
- d. Guru sebagai pilar teladan berbahasa Indonesia yang baik dan benar bagi siswanya hendaknya senantiasa memperluas kosa kata dan selalu memberi contoh terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, siswa pun akan termotivasi untuk menulis karangan yang baik pula.